



## Dinkes Minta Warga Tingkatkan Kebersihan Lingkungan

**KEPALA** Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Bantul Samsu Aryanto menyebut, empat orang meninggal berasal dari 179 kasus leptospirosis sejak awal tahun. Untuk mengantisipasi kejadian serupa, dinkes meminta warga untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Serta menjaga kebersihan lingkungan guna mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* tersebut.

"Agar tidak menjadi tempat berkembang biaknya tikus,"

ungkap Samsu kemarin (29/7).

Dia menjelaskan, tingginya kasus leptospirosis umumnya disebabkan oleh masuknya bakteri *Leptospira* melalui luka terbuka di kulit. Terutama saat bersentuhan dengan air atau tanah yang telah tercemar urine atau kotoran tikus.

"Risiko penularan makin besar jika beraktivitas di tempat lembab dan kotor tanpa perlindungan diri," tambahnya.

Sebagai langkah penanggulangan, Dinkes Bantul telah memperkuat deteksi dini dan respons

cepat terhadap kasus leptospirosis. Menjalinkan kerja sama antar-fasilitas kesehatan dalam hal pelaporan, investigasi, dan penanganan kasus. Serta terus mengedukasi masyarakat dan menjalin koordinasi lintas sektor.

Samsu juga mengingatkan, masyarakat untuk mengenali gejala. Seperti demam tinggi, nyeri otot betis, mata memerah, tubuh lemas, kulit kekuningan, dan sakit kepala. "Segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami gejala tersebut agar cepat tertangani," imbaunya. (cr2/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005